

**PENGARUH PENAMBAHAN SLUDGE LIMBAH PENYAMAKAN KULIT
SEBAGAI PUPUK TERHADAP PRODUKSI HIJAUAN DAN
KANDUNGAN TOTAL KROM TANAMAN KACANG TANAH
(*Arachis hypogaeae*)**

Tri Wahyuningsih
97/115476/PT/03506
2001

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan *sludge* limbah penyamakan kulit terhadap produksi hijauan dan kandungan total krom pada hijauan tanaman kacang tanah. Tiga puluh plastik *polybag* yang berisi medium tanah-kompos dengan perbandingan 10:3 yang masing-masing berisi dua tanaman kacang tanah, secara acak dibagi dalam lima perlakuan dan diletakkan dalam rumah kaca. Perlakuan (P) 1, 2, 3, 4, dan 5 masing-masing berturut-turut adalah 0%, 1%, 2%, 3% dan 4% *sludge* limbah penyamakan kulit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi hijauan tanaman kacang tanah dipengaruhi ($P < 0,05$) oleh pupuk *sludge* limbah penyamakan kulit. Produksi hijauan menurun signifikan ($P < 0,05$) dari 26,88 g pada P-1 menjadi 17,75 g pada P-4 dan 17,52 g pada P-5 sedangkan antara P-1 dengan P-2 (22,35 g) dan P-3 (21,13 g) secara statistik tidak ada perbedaan. Kandungan krom tidak dipengaruhi oleh perlakuan dan variasi kandungan krom berkisar antara 5,27 ppm pada P-5 sampai 5,38 ppm pada P-1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan *sludge* limbah penyamakan kulit mulai level 3% akan menurunkan produksi hijauan, tetapi tidak mempengaruhi kandungan total krom.

(Kata kunci: *Sludge* limbah penyamakan kulit, pupuk, logam krom, kacang tanah)

THE EFFECT of ADDED *SLUDGE* of TANNING WASTE as FERTILIZER on FORAGE PRODUCTION AND CHROME CONTENT of PEANUT FORAGE (*Arachis hypogaeae*)

Tri Wahyuningsih
97/115476/PT/03506

ABSTRACT

The experiment was conducted to determine the effect of *sludge* of tanning waste on forage production and chrome content of peanut forage. Thirty plastic *polybags* contained soil-manure at weight ratio of 10:3 with two peanut plants each were used in this experiment and randomly divided into five treatments and placed in a green house. Treatments (T) 1, 2, 3, 4 and 5 were 0%, 1%, 2%, 3% and 4% *sludge* of tanning waste respectively. The results of the study indicated that the average of forage productions was influenced ($P < 0,05$) by *sludge* of tanning waste. Peanut forage was decreased significantly ($P < 0,05$) from 26,88 g at T-1 become 17,75 g at T-4 and 17, 52 g at T-5. Between T-1 with T-2 (22,35 g) and T-3 (21,13 g) according to statistic were not significant different. The chrome content was not influenced by treatments and variation of chrome content in rotation between 5,27 ppm at T-5 until 5,38 ppm at T-1. It was concluded that added *sludge* of tanning waste from 3% decreased forage productions, but it was not influenced chrome content of peanut forage.

(Key words: *Sludge* of tanning waste, fertilizer, chrome, peanut forage)